

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora dan fauna. Dengan letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa, Indonesia memiliki iklim tropis. Banyaknya sinar matahari serta cukupnya air membuat tanaman mudah tumbuh dan berkembang biak, sehingga Indonesia memiliki banyak jenis tanaman. Tanaman mempunyai banyak manfaat salah satunya sebagai obat. Hasil dari tanaman obat dapat dikonsumsi dengan meraciknya menjadi minuman herbal. (Nurul, 2018) Minuman herbal adalah minuman yang berasal dari bahan alami yang memiliki khasiat bagi tubuh. Remaja sekarang sudah enggan meminum minuman herbal karena dianggap kuno, rasanya yang kurang enak, bahkan tampilan yang kurang menarik. Namun, remaja sekarang lebih menyukai minuman kekinian seperti kopi, boba, *thai tea*, dan lain – lain. (Monks F.J., 1998) mengatakan remaja merupakan masa peralihan karena belum memiliki status dewasa namun tidak lagi memiliki status anak. Remaja merupakan suatu proses seseorang untuk menemukan jati dirinya, mereka masih mudah dipengaruhi dan masih labil, oleh karena itu banyak sekali masalah yang dimiliki remaja. Dari beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa masa remaja adalah masa dimana ia rentan mengidap penyakit yang tidak menular di usia dewasa. Secara global diketahui peningkatan jumlah kasus penyakit tidak menular pada remaja walaupun tidak sebanyak usia dewasa. Remaja mengidap hipertensi sebanyak 4,5%, remaja berusia 15 lebih dari 25% memiliki tanda tanda diabetes melitus, serta 70% remaja obesitas memiliki resiko terkena penyakit kardiovaskuler, dan satu dari sepuluh remaja terkena asma (Blum, 2014). Keberadaan tanaman obat justru dianggap mengganggu keindahan atau mengganggu kehidupan tumbuhan lain dan terkesan seperti tumbuhan liar. Salah satunya adalah tumbuhan bunga telang.

Tumbuhan bunga telang biasanya tumbuh di tepi hutan, namun setelah diketahui bunganya yang indah dan mempunyai banyak manfaat, banyak orang yang mengambilnya untuk tanaman hias. Bunga telang memiliki bunga yang bentuknya seperti kupu – kupu dan memiliki warna biru yang cantik. karena warna birunya yang cantik, bunga ini dipakai untuk pewarna makanan dan bahan dasar minuman. Uniknya bunga

telang tidak memberikan rasa yang cukup signifikan sehingga dapat dikreasikan dengan mudah. Dengan cara menyeduh beberapa bunga dengan air panas, lalu bunga tersebut akan mengeluarkan warna birunya dan menjadi teh bunga telang. Menurut beberapa penelitian bunga telang memiliki manfaat yaitu antioksidan, antelmintik, anti diabetes, dan anti kanker (Purba, 2020). Namun keberadaan bunga telang rupanya masih belum diketahui oleh banyak orang terutama di Indonesia. Berdasarkan hasil survei (Julian, 2019), dengan 106 orang responden dapat diketahui 82,4% tidak mengetahui sama sekali tentang bunga telang. Bunga telang merupakan salah satu produk yang memiliki keunikan dan belum banyak orang yang mengetahuinya, sehingga adanya potensi untuk terciptanya produk baru atau inovasi. Maka dengan memberikan pengenalan minuman bunga telang beserta manfaatnya diharapkan dapat menjadi minuman alternatif bagi remaja dan dapat mengenalkan minuman bunga telang ke masyarakat luas di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, identifikasi masalahnya yaitu :

- a. Belum banyak yang tau tentang keberadaan bunga telang termasuk manfaatnya.
- b. Remaja lebih tertarik dengan minuman kopi, thai tea, boba, dll. Sedangkan sekarang ada minuman berbahan dasar dari tumbuhan yang memiliki banyak manfaat dan menarik karena berwarna biru yaitu minuman bunga telang.

1.3 Pembatasan Masalah

Perbatasan masalah dari penelitian berjudul “Perancangan Animasi pengenalan Minuman Bunga Telang Kepada Remaja.” dibatasi dengan permasalahan :

- a. Demografis : target sasaran ditujukan pada remaja usia 15 – 21 tahun. Ditujukan bagi golongan ekonomi A - B.
- b. Geografis : ditujukan kepada remaja yang tinggal di kota Semarang dan sekitarnya.
- c. Psikologis : remaja mempunyai kecenderungan ingin menemukan jati dirinya, mereka sangat mudah untuk dipengaruhi dan masil labil , maka mereka akan cenderung ingin mencoba makanan atau minuman yang sedang populer dan menyukai makanan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana mengenalkan minuman bunga telang sebagai minuman kekinian pada remaja 15 – 21 tahun melalui komunikasi visual?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan penelitian dan perancangan adalah

1. Mengenalkan minuman bunga telang dengan keunikan dan manfaat yang menyehatkan tubuh kepada remaja.
2. Menyadarkan bahwa minuman bunga telang memiliki banyak khasiat yang baik bagi tubuh yang diperlukan pada usia remaja.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Manfaat penelitian bagi penulis

Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk mengetahui dan mengedukasi bahwa minuman bunga telang mempunyai keunikan dan memiliki banyak khasiat serta dapat merancang animasi pengenalan minuman bunga telang kepada remaja sehingga mereka tertarik dan mulai mengkonsumsi minuman bunga telang.

1.6.2 Manfaat penelitian bagi remaja

Manfaat penelitian bagi remaja adalah Membuat remaja mengetahui adanya minuman bunga telang dan sadar bahwa minuman bunga telang lebih baik dikonsumsi ketimbang minuman yang sedang populer karena mengandung bahan - bahan kimia yang menimbulkan efek samping dalam kurun waktu panjang.

1.6.3 Manfaat bagi masyarakat

Mengedukasi masyarakat luas tentang minuman bunga telang serta mendorong masyarakat agar sadar tentang manfaat mengkonsumsi minuman bunga telang dan menjadikan salah satu alternatif minuman yang dapat dinikmati juga dapat memberikan manfaat yang baik bagi tubuh.

1.7 Metodologi Perancangan

1.7.1 Metode observasi lapangan

Untuk memperoleh hasil pengamatan secara langsung yang didasari oleh kebenaran ilmiah. Data yang diharapkan dalam metode observasi lapangan adalah data yang valid dan relevan sehingga dapat membantu perancangan pengenalan minuman bunga telang kepada remaja.

1.7.2 Metode kuisioner

Untuk mengetahui kebiasaan dan cara berpikir target yang akan dituju berdasarkan angket pertanyaan yang dijawab oleh responden. Data yang diharapkan dalam metode kuisioner adalah data yang relevan dan dapat membantu perancangan pengenalan minuman bunga telang kepada remaja.

1.7.3 Metode studi pustaka

Untuk memperoleh data dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan bunga telang, psikologi remaja, dan tentang pemilihan desain yang menarik untuk remaja. Metode ini dilakukan dengan memberikan data yang valid sehingga data yang diberikan sudah dipercaya dan bisa diandalkan.

1.7.4 Metode obeservasi digital

Untuk memperoleh data yang umum dari berbagai sumber mengenai bahan dan manfaat yang didapat dari mengkonsumsi minuman bunga telang. Metode yang dilakukan dengan menjelajah data dan sumber melalui internet.